

Peningkatan Laporan Keuangan Sentra Tas *Branded Quality* (SKI Tajur Bogor)

Ignatius Septo Pramesworo¹, Tiolina Evi^{2*}

¹Prodi Manajemen, Perbanas Institute, Jalan Perbanas, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940

²Prodi Akuntansi, Perbanas Institute, Jalan Perbanas, Karet Kuningan, Jakarta Selatan 12940

ign.septo@perbanas.id, tiolina@perbanas.id

*Email korespondensi: *tiolina@perbanas.id*

ABSTRAK

Bogor khususnya daerah Tajur terkenal dengan industri tas dan telah menjadi ajang bisnis tas yang kompetitif. Persaingan ketat telah terjadi di antara pengusaha tas. Salah satunya adalah Sumber Karya Indah (SKI) atau yang dikenal dengan Sentra Tas Tajur. Sentra Tas Tajur mempunyai pabrik sendiri dalam memproduksi tas. Seiring waktu Sentra Tas Tajur memperlebar usahanya tidak hanya memproduksi tas saja tetapi juga memproduksi barang lainnya, seperti sandal, ikat pinggang, dan baju. Penjualan dan perputaran uang di SKI sudah besar namun setelah ditelusuri SKI Bogor ini belum mempunyai laporan keuangan yang baik dan benar sesuai dengan Standar Akuntansi yaitu PSAK yang harus diterapkan di Indonesia. Berdasarkan hasil kunjungan pengabdian ini, penyuluhan secara sederhana tentang pembuatan laporan keuangan telah diberikan. Hal ini bertujuan agar bagian keuangan Sentra Tas Tajur dapat menyesuaikan laporan keuangannya dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU). Hal ini dikarenakan Sentra Tas Tajur Bogor sudah berbentuk Perseroan Terbatas (PT) walaupun belum *go public*.

Kata kunci: Bogor; laporan keuangan; Tas Tajur; PABU

ABSTRACT

Bogor in the Tajur area is famous for its bag industry and has become a competitive bag business. Tight competition has occurred among bag entrepreneurs. One of them is Sumber Karya Indah (SKI) also known as the Tajur Bag Center. Sentra Bag Tajur has its own factory in producing bags. Over time the Tajur Bag Center expanded its business to not only bags but also sandals, belts and clothes. The sale and velocity of money in SKI is already large, but after being investigated by SKI Bogor, it does not yet have a good and correct financial report in accordance with Accounting Standards, namely PSAK that must be applied in Indonesia. Based on the results of this community service visit, a simple counseling about the preparation of financial statements has been given. It is intended that the financial division of the Tajur Bag Center can adjust its financial statements with the General Acceptable Accounting Principles (GAAP). This is because the Bogor Tajur Tas Sentra is in the form of a Limited Incorporation (PT) even though it has not yet gone public.

Keywords: Bogor; financial statements; Tajur Bag Center; GAAP

A. PENDAHULUAN

Kota Bogor beberapa tahun silam membentuk keberadaan sentra tas yang berlokasi di Kawasan Tajur. Meski dahulu tempat ini sempat *hits* dengan berdirinya banyak *factory outlet*, namun sayang, sentra tas tersebut kini hanya tinggal menyisakan beberapa *outlet* saja yang masih tetap eksis. Tahun 2002, PT Sumber Karya Indah (SKI) mendirikan cabang baru di Jalan Raya Katulampa No.6, Bogor Timur. PT SKI mencari lokasi yang luas untuk sentra tas yang baru. Hal ini mengingat kenyamanan adalah salah satu hal yang ditawarkan oleh PT SKI bagi para pelanggannya dalam berbelanja. Sejak berdirinya pada tahun 1990 PT SKI telah mengalami banyak hal dan hal yang utama adalah proses bagaimana menjadikan pembeli sebagai pelanggan. Pengalaman dan pengetahuan atas kepuasan pelanggan telah menjadikan PT SKI dapat membangun dan memberikan fasilitas yang lebih berkualitas dan memuaskan bagi para pelanggannya. Ibu Maryan (selaku Presiden Direktur) yang mengawali perusahaan ini dari *home industry* mendirikan PT SKI yang merupakan perusahaan perseorangan.

Walaupun dapat dikatakan menempati lokasi baru, Sentra Tas Tajur sekarang ini sudah tidak seramai dahulu saat ketika belum banyak bermunculannya pusat-pusat perbelanjaan (*mall*) dan *online shopping*. Namun demikian keberadaannya masih mempunyai daya tarik bagi para pengunjung terutama yang berasal dari luar daerah Bogor. Ada juga kios batu akik, kios makanan tradisional, kios makanan western dan lainnya. Selain itu ada fasilitas-fasilitas pendukung bahkan juga mungkin dapat disebut sebagai fasilitas utama, seperti fasilitas bermain, fasilitas mushola, dan fasilitas kamar mandi. Tas Tajur sudah menggunakan *online* dalam penjualannya melalui seperti shopee, lazada, tokopedia. Kualitas tas Tajur ini sudah memakai fasilitas *online* elektronik (kualitas layanan elektronik) dan juga dari mulut ke mulut (eWOM), dan niat pembelian kembali, dan pengaruh eWOM pada niat pembelian kembali ini juga dampak pengaruh manajemen dengan hubungan pelanggan elektronik (Rachbini & etc., 2019).

Harga tas di sentra Jalan Raya Katulampa ini amat variatif. Kelompok kami menyatakan bahwa harga-harga di tempat ini dapat digolongkan murah jika kami membandingkannya dengan harga toko atau *mall* di ibukota. Kualitas dan model yang ditawarkan dapat dikatakan *up-to-date* seperti tas-tas yang dipajang di toko atau di *mall* di luar sentra tas tersebut. Kios yang tersedia meliputi kios penjualan tas dan ransel. Pada saat ini, aneka tas yang telah diproduksi oleh pabrik sendiri ditawarkan oleh toko-toko di kawasan SKI Tajur. Pasar Mangga Dua yang berlokasi di Jakarta menjadi salah satu tempat dimana

para pengrajin membeli kulit imitasi dan kulit asli untuk bahan baku tas. Macam-macam corak yang digunakan untuk pembuatan tas dengan jenis bahan imitasi. Misalnya para pengrajin dapat menggunakan corak jeruk, *coco lee*, buaya, dan semi kulit. Hal yang perlu diperhatikan adalah adanya para pemasok dari Jakarta yang menyediakan stok bahan baku jika sentra tas membutuhkan bahan baku yang cukup besar.

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. PkM wajib dipenuhi dan diampu oleh setiap dosen di setiap semester. Dosen-dosen dari Perbanas Institute melakukan kunjungan ke Sumber Karya Indah (SKI) Tajur, Kecamatan Bogor Timur, Jawa Barat 16143, untuk mengadakan peninjauan dan kemudian jika memungkinkan memberikan penyuluhan yang meliputi pembuatan laporan keuangan atas usaha yang dilakukan kepada bagian keuangan sehingga diharapkan mereka dapat menerapkan hasil dari penyuluhan ini dalam kegiatan usaha mereka yang berlokasi di Sumber Karya Indah (SKI) - Tas Tajur, Jl. Raya Parung Banteng, Kec. Bogor Timur, Kota Bogor, Jawa Barat 16143.

Permasalahan yang menarik dari usaha Tas SKI Tajur Bogor ini adalah tidak adanya pencatatan laporan keuangan yang memadai sesuai PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum). Selain itu di dalam penjualan tas tajur pencatatan laporan keuangan juga tidak sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia. Sebagai akibatnya laporan-laporan keuangan SKI Tajur Bogor yang ada masih berlaku sistem manual. Oleh karenanya, laporan keuangan yang memadai belum ada dan belum dapat dikatakan sudah memenuhi syarat secara pencatatan akuntansi yang baik dan benar.

Penyuluhan sederhana yang dilakukan bertujuan untuk memberikan tambahan wawasan kepada bagian keuangan agar usaha tas SKI Tajur yang sudah besar ini dapat mempunyai laporan keuangan yang sesuai dan memadai sehingga dapat sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Hal ini juga dikarenakan usaha tas SKI Tajur Bogor sudah besar dan hal ini berarti keuangan yang dikelola juga besar. Di dalam suatu perusahaan, sumber daya manusia, khususnya bagian keuangan, memegang peranan yang sangat penting dalam usaha dan kegiatannya untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan (Evi, 2009) karena laporan keuangan yang dihasilkan sangat berguna dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan manajemen SKI Tajur Bogor.



Sumber: Dokumentasi pribadi

Gambar 1. Sumber Karya Indah (SKI) Tas Tajur

Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) memberi pedoman tentang akuntansi, yaitu (1) Pengukuran. Pengukuran atau penilaian adalah adanya suatu transaksi keuangan yang melibatkan adanya jumlah rupiah sebagai unit ukur suatu obyek transaksi. (2) Pengakuan. Pengakuan ialah dalam laporan keuangan dipengaruhi oleh suatu jumlah rupiah yang dimasukkan ke dalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut berakibat terhadap laporan keuangan itu sendiri. (3) Pengungkapan. Pengungkapan berarti cara penyampaian hal-hal informatif di dalam laporan keuangan yang dianggap penting dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. (4) Pengauditan. Pengauditan dilakukan untuk memberi pendapat tentang kewajaran penyajian laporan keuangan dengan cara membahas prinsip, prosedur, dan teknik pengauditan laporan keuangan (Kustono & Suwardjono, 2001).

PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum) adalah suatu kerangka pedoman operasional yang telah ditetapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang terdiri dari standar akuntansi dan sumber-sumber lain yang didukung berlakunya secara resmi (yuridis), teoritis, dan praktis. Pedoman operasional dari PABU ini sendiri akan menjadi kriteria untuk menentukan apakah laporan keuangan telah menyajikan informasi keuangan dengan baik, benar, dan jujur. Atau apakah Laporan Keuangan secara teknis dapat disebut menyajikan secara wajar (*present fairly*). PABU inipun harus sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah ditetapkan oleh IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia) sesuai dengan standar akuntansi di Indonesia yaitu PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) (Kustono & Suwardjono, 2001).

Laporan Keuangan adalah untuk memberikan informasi yang menyeluruh mengenai beberapa hal yaitu laporan posisi keuangan, kinerja keuangan itu sendiri, dan arus kas dari

suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan memberikan informasi posisi keuangan perusahaan baik harta dan kewajiban bagi pengguna laporan keuangan, alat pertanggungjawaban manajemen perusahaan terhadap para kreditur di setiap periode yang menyangkut keuangan perusahaan dan juga untuk mengevaluasi kinerja dari laporan keuangan itu sendiri sehingga dapat membantu pihak pimpinan manajemen dalam mengambil suatu keputusan yang penting dan strategis (Kustono & Suwardjono, 2001).

Untuk menghasilkan laporan keuangan yang baik dan benar maka harus membuat standar operasional yang baku sehingga tidak berganti-ganti dalam setiap pelaporan keuangan, mempunyai bagian akuntansi yang profesional di perusahaan yang handal dan terpercaya sehingga resiko keuangan tidak ada. Para akuntan profesional tersebut harus menjalankan proses akuntansi dengan baik dan benar sesuai prosedur yang telah ditetapkan perusahaan dengan cara terstruktur, teratur serta memenuhi prinsip akuntansi yang diterima umum. Tujuan dari penggunaan PABU ini adalah untuk menciptakan keselarasan antara pengguna akuntansi yang satu dengan lainnya karena sudah baku dan terpola dengan susunan yang baku pula. Karena sudah diikuti prosedur pencatatan laporan keuangan yang benar maka informasi keuangan yang dihasilkan dapat diperbandingkan dan memenuhi kebutuhan pengguna informasi tersebut. Fungsi Laporan Keuangan adalah untuk melihat angka perusahaan, baik harta, utang, modal, kewajiban, pendapatan, dan beban perusahaan dengan benar dan terpercaya, serta melihat kebijakan perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk masa depan perusahaan.

Prinsip akuntansi yang dilakukan harus sesuai dengan PSAK yang menjadi pedoman hukum di Indonesia dalam hal proses akuntansi di dalam pencatatan laporan keuangan perusahaan. Penggunaan prinsip akuntansi yang benar ini akan mengakibatkan penilaian secara obyektif kepada proses akuntansi yang diharapkan tidak terjadinya perbedaan atau permasalahan. Laporan keuangan sebagai produk akuntansi suatu perusahaan diharuskan dapat dibaca dan dipahami dengan mudah oleh semua pihak yang berkepentingan seperti kreditur, investor, dan pemerintah. Oleh sebab itu maka sebaiknya pencatatan laporan keuangan perusahaan harus sesuai prosedur akuntansi. yaitu sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) di Indonesia.

Ada 5 jenis laporan keuangan menurut PSAK, yaitu (1) Neraca / Laporan Posisi Keuangan (*Statements of Financial Position*) pada akhir periode. (2) Laporan Laba Rugi (*Statements of Profit or Loss*) selama periode. (3) Laporan Perubahan Ekuitas / Laporan

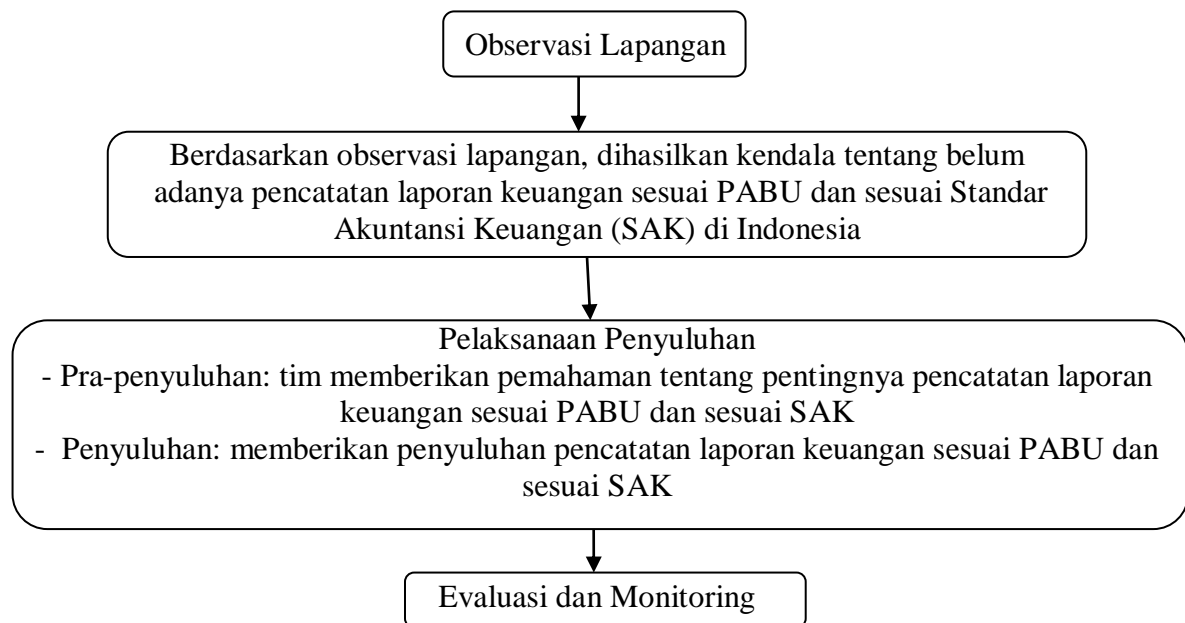
Perubahan Modal (*Statements of Changes in Equity*), selama periode. (4) Laporan Arus Kas (*Statements of Cash Flows*), selama periode. (5) Catatan Atas Laporan Keuangan (*Notes to The Financial Statements*), berisi penjelasan kebijakan akuntansi dan informasi penting lainnya (Kustono & Suwardjono, 2001).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) meliputi penyuluhan pembuatan laporan keuangan bagian keuangan di SKI Tajur Bogor dengan cara melihat cara pelaporan keuangan yang sudah dilakukan selama ini. Cara ini dilakukan seperti kegiatan yang sudah sering dikerjakan dengan cara ikut ambil bagian dari pembelajaran itu sendiri, seperti mendengar, berbagi pengalaman, dan komunikasi pembelajaran dari pihak lain (Learning and Teaching Scotland, 2007). Bagian keuangan wajib ikut dalam penyuluhan ini. Ini menunjukkan adanya interaktif komunikasi yang baik dalam upaya penyuluhan kepada bagian keuangan SKI Tajur Bogor. Penyuluhan pembelajaran ini mengandung arti ikut sertanya bagian keuangan dari SKI Tajur di dalam program Pengabdian kepada Masyarakat. Keikutsertaan bagian keuangan dalam beberapa tahapan kegiatan penyuluhan yang meliputi sasaran dari pencatatan tersebut, perencanaan program penyuluhan, pelaksanaan serta penilaian kegiatan pembelajaran.

Untuk mencapai tujuan tersebut perlu adanya kesadaran dari pimpinan SKI Tajur Bogor yang berkenaan dengan permasalahan yang dihadapi. Selanjutnya secara bersama-sama, bagian terkait dan tim PkM, didorong untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada dan lebih efektif dengan cara pendekatan kaji tindak seperti penyuluhan yang sudah dilakukan (Iqbal & Sumaryanto, 2007). Dalam prakteknya, tim PkM sebagai fasilitator dan pelaksana melakukan kegiatan PkM penyuluhan tentang laporan keuangan sesuai kerjasama dengan mitra yaitu SKI Tajur Bogor melalui beberapa tahapan yang sudah dibicarakan di awal. Hal ini dilakukan dengan metode memberikan penyuluhan pelaksanaan PkM yang akan diinteraksikan agar lebih terarah dan efektif.

Gambaran dan langkah kerja dalam pelaksanaan program PkM (Pengabdian kepada Masyarakat) adalah sebagai berikut:



Sumber : Dokumentasi kegiatan PkM

Gambar 2. Gambaran dan langkah kerja kegiatan PkM

C. HASIL DAN DISKUSI

Sistem titip produksi telah dijalankan oleh Sentra Tas SKI Tajur. Hal ini dilakukan oleh Sentra Tas SKI selain mereka juga memproduksi tas secara masal. Hal lain yang biasa mereka lakukan adalah melakukan pembuatan tas secara pesanan yang biasa disebut *customized*. Tas-tas dengan sistem *customized* dipesan karena alasan tertentu. Produsen tas berskala kecil biasanya melakukan sistem titip produksinya. Hal ini dilakukan karena mereka melakukan efisiensi biaya. Tas-tas yang dijual dengan sistem *customized* biasanya dijual dengan harga yang lebih mahal dibandingkan dengan harga jual tas yang diproduksi secara masal. Tas-tas dengan sistem *customized* biasanya dipesan oleh para pembeli dalam rangka keperluan para pembeli akan *souvenir* untuk acara-acara tertentu. Misalnya perusahaan melakukan promosi dan sebuah perguruan tinggi atau yayasan mengadakan seminar. Tas-tas dengan sistem *customized* biasanya juga diberikan oleh jasa perjalanan ibadah ziarah ke Jerusalem, Israel dan Lourdes, Perancis bagi umat Kristiani dan jasa perjalanan ibadah haji dan umroh ke Saudi Arabia.

Sentra Tas SKI mengadakan banyak strategi produksi dalam rangka efisiensi biaya. Salah satunya seperti yang dibahas sebelumnya adalah SKI Tajur menjalankan sistem titip

produksi. Hal yang lain adalah Sentra Tas SKI Tajur meliputi sistem perekrutan karyawan. Hanya karyawan yang telah terampil mendesain dan membuat tas yang biasanya direkrut oleh Sentra Tas SKI Tajur. Hal ini bertujuan agar produksi tas yang dihasilkan oleh Sentra Tas SKI Tajur dapat lebih berkualitas dan berbeda dengan produksi tas dari produsen lain. Hal ini juga bertujuan agar tas-tas yang diproduksi oleh Sentra Tas SKI tidak mudah dijiplak oleh produsen lain. Lebih lanjut model-model terbaru yang sedang tren di masyarakat selalu diikuti oleh pengrajin Sentra Tas SKI Tajur. Selera masyarakat adalah bagian dari memuaskan konsumen Sentra Tas SKI Tajur.

Salah satu keterampilan dan kemampuan dari para pengrajin tas di Sentra Tas SKI Tajur adalah daya kreatif mereka dalam memproduksi tas imitasi. Tas imitasi dapat diproduksi oleh para pengrajin dengan hanya melihat gambar tas yang akan diproduksi. Gambar tas yang akan ditiru akan menjadi modal bagi para pengrajin untuk memproduksi tas imitasi. Seperti telah disampaikan Sentra Tas SKI Tajur selalu mengedepankan selera pasar atas produksi mereka. Oleh karenanya produk mereka harus melalui proses *survey* dan tes pasar.

Pada kenyataan tas-tas produksi para pengrajin Sentra Tas SKI Tajur ini dilakukan dengan proses yang tradisional. Tas-tas tersebut dibuat dengan peralatan yang sederhana oleh para pengrajin. Walaupun demikian kualitas yang diproduksi dapat disandingkan dengan tas-tas yang diproduksi oleh pabrik-pabrik tas. Sentra Tas SKI Tajur sampai saat ini telah menghasilkan tas-tas yang mempunyai kualitas ekspor. Hal yang tidak dapat dipungkiri adalah Sentra Tas SKI Tajur juga telah memproduksi tas dengan sistem *customized* yang kualitasnya sama dengan kualitas tas bermerek. Oleh karenanya dapat dikatakan bahwa semua jenis tas mulai dari dompet, *handbag*, ransel, tas sekolah, tas kantor, dan koper dapat dibuat dan ditawarkan oleh Sentra Tas SKI Tajur.



Sumber: wisatajabar.com

Gambar 3. Produk Tas SKI Tas Tajur

Sentra Tas SKI Tajur telah menetapkan beragam harga untuk tas yang diproduksinya selama ini. Biasanya tas wanita adalah produksi tas yang sering laku. Jumlah tas wanita yang diproduksi dan dijual biasanya mencapai 70% dari total tas yang ditawarkan. Dalam mengikuti teknik pemasaran, Sentra Tas SKI Tajur harus memahami bahwa tas-tas yang diproduksi dan dijual mempunyai segmen pasar dan strategi pemasaran yang bervariasi. Misalnya Sentra Tas SKI Tajur memperuntukkan tas imitasi bagi pembeli dengan segmen menengah ke bawah. Tas-tas imitasi yang diproduksi akan dapat dilihat dan ditawarkan di berbagai pusat grosir. Sedangkan bagi segmen menengah ke atas, Sentra Tas SKI Tajur memproduksi dan menawarkan tas-tas dengan kualitas ekspor. Tas-tas ini dapat ditemukan dan dibeli di butik-butik dan *mall* perbelanjaan yang ada. Sentra Tas SKI Tajur setiap bulannya dapat menjual produksi tas mereka dengan laba bersih mencapai 40% sampai dengan 50%. Laba bersih itu didapat dari hasil penjualan tas yang diproduksi dengan skala sedang dan besar. Penjualan tas untuk skala sedang biasanya mencapai Rp 30-80 juta. Sedangkan penjualan tas untuk skala besar dapat mencapai Rp 100-200 juta.

Usaha tas di saat ini terlihat masih mendapatkan peluang. Masyarakat, khususnya pembeli wanita, masih melakukan pembelian tas yang berulang. Hal ini berarti animo mereka untuk membeli tas merupakan peluang bagi Sentra Tas SKI Tajur. Perkembangan jaman menuntut Sentra Tas SKI Tajur yang selalu memperhatikan strategi pemasaran dengan melakukan banyak hal. Salah satunya dalam menjual tas berskala sedang dan besar jejaring (*networking*) diperluas. Hal ini dengan memahami segmen pasar dengan menggunakan *media blog* atau *website*. Kemungkinan-kemungkinan dapat terjadi dengan menjaring calon pembeli dengan lebih banyak lagi. Contoh dan gambar tas yang ditawarkan akan dengan lebih leluasa dilihat dan dipesan langsung secara *online* oleh calon pembeli. Strategi ini membantu Sentra Tas SKI Tajur untuk berkembang dengan lebih progresif. Hal ini dapat dilihat dari pembeli-pembeli yang berasal dari negara lain, seperti Singapura, Malaysia, Arab Saudi, dan Eropa.

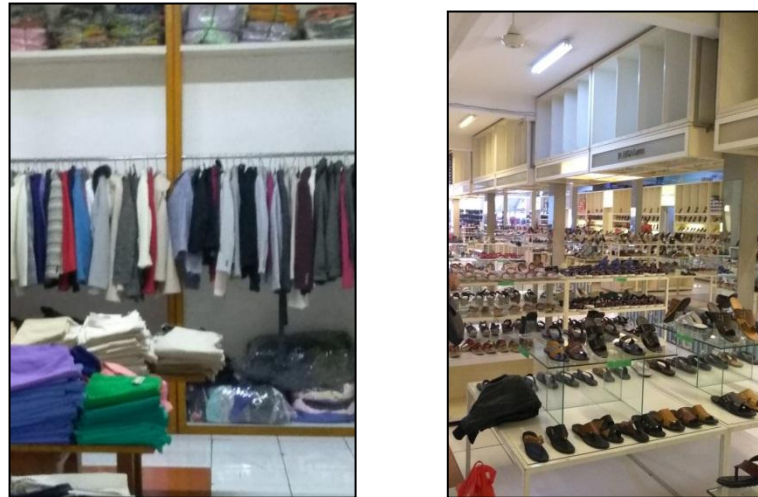
Kejelian pemilik Sentra Tas SKI Tajur dalam memahami pasar patut diacungi jempol. Pemilik Sentra Tas SKI Tajur telah mempertimbangkan dan melakukan proses-proses pemasaran, seperti memahami sistem produksi, jenis produksi, segmen pasar, dan strategi pemasaran. Apalagi wahana Sentra Tas SKI Tajur yang telah berhasil didirikan dengan sistem '*one stop shopping area*' membuatnya dikenal secara nasional dan sering dijadikan sebagai tempat tujuan wisata. Oleh karenanya Sentra Tas SKI Tajur selain mempunyai lahan yang

luas juga dapat memberikan kenyamanan bagi para pembelinya untuk melakukan banyak hal, yaitu berbelanja, belajar, bermain, dan mencari kuliner.

Sebagai area *'one stop shopping'*, Sentra Tas SKI Tajur menjanjikan pembelinya kepuasan menyeluruh. Fasilitas untuk wisata kuliner juga disediakan oleh tempat ini. Suguhan makanan tradisional, khas daerah, dan makanan *western* yang menggugah selera para pengunjung ditawarkan untuk memanjakan para pengunjung. Bahkan Sentra Tas SKI Tajur menyediakan wisata bermain bagi seluruh pengunjungnya. Di tempat tersebut pengunjung dari berbagai macam usia dapat melihat dan menggunakan *playground* yang ada serta menikmati kolam ikan. Bagi pengunjung yang menyukai olahraga alam, Sentra Tas SKI Bogor menyiapkan olahraga *outbond*. Pengunjung anak-anak akan senang karena tempat ini mempunyai wahana bermain *indoor* dan *outdoor*. Wahana permainan *indoor* berada di lantai dua tepatnya di atas toko sepatu. Sedangkan wahana permainan *outdoor* terletak di taman. Wahana ini menyediakan permainan *flying fox*, *bungee trampoline*, bola air, perahu *paddler*, istana balon, *buggy cart*, dan area *paint ball* yang cukup luas.

Fasilitas pendukung dapat dikatakan telah menjadi keunggulan dari Sentra Tas SKI Tajur. Perlu disampaikan bahwa di sekitar lahan Sentra Tas SKI Tajur, kami melihat ada sekitar enam buah toko tas yang tepatnya berada di sepanjang Jalan Raya Katulampa. Menurut kabar yang kami terima toko-toko tas tersebut merupakan pesaing bagi Sentra Tas SKI Tajur. Produksi tas mereka dapat dibeli dengan harga yang lebih murah walaupun model dan kualitas yang ditawarkan dapat dikatakan sebanding dengan yang ada di Sentra Tas SKI Tajur.

Para pengunjung dapat menikmati wahana ini dari Senin hingga Minggu dengan jam operasional pukul 8.00 WIB – 18.00 WIB. Harga tiket masuk juga berdasarkan hari yaitu hari Senin hingga Jumat Rp 15.000/orang, Hari Sabtu hingga Minggu dan hari libur nasional Rp 20.000/orang. Wilayah SKI Tajur Bogor ini dapat dinikmati dari anak kecil sampai orang tua bahkan kakek/nenek karena fasilitas yang disediakan banyak sekali dengan permainan dan tempat kuliner yang sangat enak dan santai. Ada permainan darat, air, udara, gerobak makanan ringan, tempat makan dari warung sampai kafe yang nyaman dan menyediakan berbagai makanan, mulai dari gorengan, kopi, burger, makanan berat nasi dan lauk pauk dengan berbagai macam harga dari yang murah sampai yang mahal.



Sumber : Dokumentasi pribadi

Gambar 4. Produk lain SKI Tas Tajur

Kegiatan lain yang ada di SKI Tajur meliputi pemotretan yang kadang-kadang dilakukan oleh media dalam dan luar negeri. Hal ini dikarenakan area SKI Tajur memang mempunyai pemandangan yang berbeda dari tempat wisata yang ada di Bogor. Adanya kunjungan darma wisata oleh siswa SD, SMP, SMA sampai dengan perguruan tinggi sering terjadi. Hal ini dilakukan karena siswa-siswa tersebut selain belajar, mendapat ilmu dan pengalaman dapat juga melakukan permainan.

Salah satu hal yang dapat disampaikan adalah pengelola yang ada tidak hanya mampu membuat tempat yang indah tetapi juga mampu merawat tempat yang cukup luas untuk taman wisata. Dari hasil wawancara dengan para *sales* di Tas SKI Tajur Bogor didapat kesimpulan bahwa SKI Tajur dapat dikatakan selalu dikunjungi oleh turis. Turis atau pengunjung yang datang tidak hanya turis lokal tetapi juga turis asing.

Berikut ini contoh-contoh hasil penyuluhan kepada bagian keuangan SKI Tajur Bogor yang bisa diterapkan di laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan PABU yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Selanjutnya SKI Tajur Bogor dalam kedewasaannya dalam hal laporan keuangan dapat menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai pengambilan keputusan oleh Pimpinan Tajur Bogor dalam menjalankan perusahaan ke depannya sehingga usahanya akan semakin maju.

1. Neraca / Laporan Posisi keuangan

PT. SKI TAJUR BOGOR			
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20XX			
Aset		Kewajiban	
Kas	Rp40.250.000	Hutang Usaha	Rp14.500.000
Piutang Usaha	Rp25.750.000		
Bahan habis pakai	Rp5.850.000	Ekuitas	
Gedung	<u>Rp75.000.000</u>	Modal akhir periode	<u>Rp132.350.000</u>
Jumlah Aset	<u><u>Rp146.850.000</u></u>	Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	<u><u>Rp146.850.000</u></u>

Harus balance sesuai dengan persamaan akuntansi: Aset = Kewajiban + Ekuitas (Modal)

2. Laporan Laba Rugi Komparatif

PT. SKI TAJUR BOGOR	
LAPORAN LABA RUGI KOMPARATIF	
Untuk tahun yang Berakhir pada 31 Desember 20XX	
Penjualan	Rp16.500.000
Retur dan potongan penjualan	<u>Rp5.000.000</u>
Penjualan bersih	Rp11.500.000
Harga pokok penjualan	<u>Rp3.500.000</u>
Laba Kotor	Rp8.000.000
Beban Penjualan	Rp500.000
Beban Administrasi	<u>Rp250.000</u>
Total Beban Operasi	<u>Rp750.000</u>
Laba Operasi	Rp7.250.000
Pendapatan lain-lain	<u>Rp250.000</u>
	Rp6.000.000
Beban lain-lain (bunga)	<u>Rp250.000</u>
Laba sebelum pajak penghasilan	Rp5.750.000
Beban pajak penghasilan	<u>Rp350.000</u>
Laba Bersih	<u><u>Rp5.400.000</u></u>

3. Laporan Perubahan Ekuitas

PT. SKI TAJUR BOGOR		
LAPORAN PERUBAHAN MODAL		
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 20XX		
Modal awal periode		Rp70.000.000
Tambahan investasi selama tahun berjalan	Rp40.000.000	
Laba bersih selama tahun berjalan	<u>Rp5.400.000</u>	
	Rp45.400.000	
Dikurangi penarikan	<u>Rp10.000.000</u>	
Kenaikan pada ekuitas pemilik		<u>Rp35.400.000</u>
Modal 31 Desember 20XX		<u>Rp105.400.000</u>

4. Laporan Arus Kas

PT. SKI TAJUR BOGOR		
LAPORAN ARUS KAS		
Arus Kas Dari Kegiatan Operasi		
Laba Bersih		Rp3.500.000
Penyesuaian Untuk :		
Penyusutan	Rp600.000	
Kenaikan Piutang Usaha	(Rp 300.000)	
Kenaikan Hutang Usaha	Rp500.000	<u>Rp800.000</u>
Arus Kas Bersih Dari Kegiatan Operasi		<u>Rp4.300.000</u>
Arus Kas Dari Kegiatan Investasi		
Pembelian Peralatan		<u>(Rp 1.500.000)</u>
Arus Kas Bersih Dari Kegiatan investasi		
Arus Kas Dari Kegiatan Pendanaan		
Penerbitan Saham Biasa	Rp2.000.000	
Pembayaran Dividen Kas	(Rp 1.300.000)	<u>Rp700.000</u>
Arus Kas Bersih Dari Kegiatan Pendanaan		<u>Rp700.000</u>
Kenaikan Bersih Kas Dan Setara Kas		Rp3.500.000
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode		<u>Rp1.300.000</u>
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode		<u>Rp4.800.000</u>

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) merupakan bagian akhir dari suatu laporan keuangan yang menerangkan tentang data terinci, prosedur, kebijakan, metode, analisis tentang pos-pos yang ada di dalam laporan keuangan seperti di dalam neraca, laporan labarugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dengan tujuan sebagai pengungkapan secara menyeluruh dan relevan

Fungsinya memberikan keterangan penjelasan secara terinci tentang akun, nominal, dan angka-angka di pos yang tidak bisa diungkapkan di dalam laporan keuangan yang lainnya. Juga untuk bertujuan agar tidak ada kesalahpahaman dalam membaca dan menerjemahkan semua laporan keuangan, menjawab pertanyaan public tentang isi laporan keuangan dan menyajikan lebih rinci dan jelas dalam bentuk narasi sehingga memudahkan para pengguna laporan keuangan yang bukan berasal dari bidang keuangan.

Catatan laporan keuangan biasanya disajikan setelah neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, berisi sebagai berikut: (a) Umum/Penjelasan perusahaan latar belakang dan sejarah berdirinya perusahaan, akte perusahaan, struktur perusahaan, status, pemegang saham, serta jajaran pimpinan perusahaan. (b) Kebijakan akuntansi umum yang dilakukan oleh perusahaan seperti kebijakan pengukuran laporan keuangan dan lain sebagainya. (c) Kebijakan standar akuntansi keuangan seperti prosedur yang ada di dalam Standar Akuntansi Keuangan. (d) Informasi Kebijakan Keuangan seperti kebijakan ekonomi, makro yang diambil perusahaan. (e) Pengguna laporan keuangan seperti pimpinan perusahaan, kreditur, investor. (f) Informasi lainnya seperti kesalahan pencatatan sebelumnya, penggantian manajemen, dan lain- lain.

Informasi dalam Catatan atas Laporan Keuangan mencakup antara lain: keterangan tentang adanya hutang piutang perusahaan dengan pihak luar, kelangsungan usaha perusahaan di masa sekarang dan yang akan datang, kewajiban perusahaan yang lain serta informasi tentang penjelasan angka-angka di dalam laporan keuangan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penyuluhan yang dilakukan maka penyuluhan ini memberikan masukan berupa pembuatan kegiatan pencatatan laporan keuangan dan pemberian contoh-contoh yang disesuaikan dengan data yang ada di SKI Tajur Bogor. Masukan ke bagian keuangan juga diberikan mengenai hal-hal yang sebaiknya dilakukan dan diubah dari pencatatan keuangan

yang selama ini telah dilakukan. Oleh karenanya dapat diambil kesimpulan bahwa bagian keuangan dari SKI Tajur Bogor harus segera mempraktikkan dan melakukan pembuatan Laporan Keuangan yang baik dan benar berdasarkan PABU yang sesuai dengan Standar Akuntansi dan yang berlaku di Indonesia yaitu PSAK. Penyuluhan sederhana kali ini melakukan pencatatan Laporan Keuangan secara manual terlebih dahulu dan di kemudian hari dapat berkembang menjadi Laporan Keuangan yang terkomputerisasi.

Usaha SKI Tajur Bogor sudah berkembang jauh sejak dari awal dibukanya. Awalnya SKI Tajur hanya menjual tas saja dengan sedikit model tetapi sekarang sudah menjadi besar dengan menawarkan berbagai model *trend* dunia dan dilengkapi dengan berbagai macam baju dan sepatu, sandal, dan pernik – pernik lainnya. SKI Tajur Bogor memang harus melakukan inovasi kreatif dan lebih modis dengan melihat *trend* dunia sehingga model-model tas yang ditawarkan tidak ketinggalan jaman, Persaingan di daerah sekitar seharusnya membuat SKI Tajur Bogor lebih maju dalam segala hal dibandingkan dengan pesaing mereka di daerah tersebut.

Seiring dengan semakin berkembangnya perusahaan maka pencatatan Laporan Keuangan pun harus diubah dari metode lama yang tidak sesuai dengan Standar Akuntansi ke metode baru yang harus disesuaikan dengan PABU yang ada di Indonesia. Laporan Keuangan yang sesuai dengan PABU ini memungkinkan SKI Tajur Bogor dapat mencari tambahan modal baik dari kreditur dan mencari investor dari luar sehingga SKI Tajur dapat berkembang lebih bagus ke depannya tanpa harus takut menghadapi para pesaingnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menghaturkan terima kasih dan apresiasi kepada Pimpinan Perbanas Institute Prof. Dr. Hermanto Siregar, M. Ec. dan Pimpinan PT. Sentra Karya Indah (SKI) di Bogor yang telah memungkinkan terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk penyuluhan sederhana tentang laporan keuangan bagi kegiatan SKI di masa yang akan datang. Kegiatan ini memiliki nilai yang tinggi bagi peningkatan kualitas SKI dalam hal pelaporan keuangan sehingga menjadikan perusahaan yang dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

DAFTAR REFERENSI

Evi, T. (2009). Kajian Teoritis Analisa Hubungan Pembelian Insentif Dengan Semangat Kerja

- Karyawan. *Seminar Nasional Informatika (semnasIF 2009)*, 1(5).
- Iqbal, M., & Sumaryanto. (2007). Strategi Pengendalian Alih Fungsi Lahan Pertanian Bertumpu Pada Partisipasi Masyarakat. *Pusat Analisis Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, 5(2), 167–182.
- Kustono, A. S., & Suwardjono. (2001). *Persepsi Dosen Akuntansi terhadap Kesetaraan Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU) dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)*. Universitas Gadjah Mada. Retrieved from http://etd.repository.ugm.ac.id/home/detail_pencarian/6224
- Learning and Teaching Scotland. (2007). *Participative and Learning, Save the Children*. Scotland.
- Rachbini, & etc. (2019). Determinants of Trust and Customer Loyalty on C2C E-marketplace in Indonesia. *International Journal of Civil Engineering and Technology*, 10(3).